

**KUALITAS BERITA UTAMA *MANCHESTER UNITED* PADA MAJALAH
INSIDE UNITED VERSI INDONESIA**

*Studi Deskriptif dengan Teknik Analisis Isi Mengenai Berita Utama Manchester
United pada Majalah Inside United Versi Indonesia Ditinjau dari Kualitas Berita*

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Oleh

Ridho Ridhyan Fauzi

10080010258

Bidang Kajian Ilmu Jurnalistik



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG**

2014

**THE QUALITY OF MANCHESTER UNITED HEADLINEs IN THE
INSIDE UNITED INDONESIAN VERSION MAGAZINE**

*A descriptive study on Manchester United headlines in the Inside United
Indonesian version magazine using content analysis technique reviewed from the
news quality*

RESEARCH PAPER

Entitled for Completing the Bachelor Degree of Communication Science

By

Ridho Ridhyan Fauzi

10080010258

Journalism Science Studies



THE FACULTY OF COMMUNICATION SCIENCE

ISLAMIC UNIVERSITY OF BANDUNG

2014

KUALITAS BERITA UTAMA MANCHESTER UNITED PADA MAJALAH INSIDE UNITED VERSI INDONESIA

¹Ridho Ridhyan Fauzi, ² Dr. Hj. Kiki Zakiah, M. Si.

^{1,2} Prodi Ilmu Jurnalsitik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: 1ridhodasuki@live.com, 2kiki_zakiah2004@yahoo.com

Abstract. A magazine has its own eminence by having more pictures to attract the readers. However, there are still a lot of magazines which leave out the quality of the presented news. The headlines about Manchester United (MU) become the spotlight as their popularity grows in the world. This headlines are presented in the *Inside United* Indonesian version magazine. This magazine is the official Manchester United printed media. Therefore, it is interested to find out how this magazine, as a sport magazine, present a quality news. The study uses quatitative descriptive method by applying the content analysis technique. The content analysis technique is a coding process on the data in form of statement or writing, in order to get particular characteristics and features through categories constructing. The sampling techniques used is the purposive sampling. The study uses five headlines of Manchester United as the sample which is considered to be able to represent the whole news from five editions (from January to May 2014). The selection of these five news is based on scientific considerations which is believed to have the equal news content. The result shows that the *Inside United* magazine has applied the aspects of creating a quality news, which is indicated by having the category of accurate, balanced, objective, concise and clear, and also recent.

Keyword : *Magazine, The Quality of News and Headline News*

Abstrak. Majalah mempunyai keunggulan dengan menampilkan lebih banyak foto sebagai daya tarik pembacanya. Akan tetapi, masih banyak juga media massa cetak majalah yang lupa akan kualitas berita yang disajikan. Berita utama mengenai *Manchester United* (MU) menjadi sorotan seiring dengan kepopuleran *Manchester United* di mata dunia. Berita utama tersebut terdapat pada majalah *Inside United* versi Indonesia (majalah *official* MU). Bagaimana suatu majalah bisa menyajikan berita yang berkualitas, terlebih ini adalah sebuah majalah sepak bola. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis isi. Teknik analisis isi adalah proses mengkode data berbentuk pernyataan atau penulisan agar diperoleh ciri dan sifat tertentu melalui konstruksi kategori. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah berita utama *Manchester United* yang berjumlah lima berita dan dianggap mewakili keseluruhan berita dari lima edisi (Januari – Mei 2014). Pemilihan lima berita tersebut atas dasar pertimbangan ilmiah yang sama-sama mempunyai bobot berita yang setara. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa majalah *Inside United* sudah memegang unsur kualitas berita yang sudah diterapkan dengan indikator kategori keakuratan (*accurate*), keseimbangan (*balanced*), keobjektifan (*objective*), kejelasan (*concise & clear*) dan aktualitas (*recent*).

Kata Kunci : *Majalah, Kualitas Berita dan Berita Utama*

A. Pendahuluan

Majalah *Inside United* versi Indonesia adalah media massa cetak *official* tim sepak bola *Manchester United* (MU) berbahasa Indonesia. Majalah ini adalah majalah khusus yang memberikan informasi mengenai MU. Isinya terdapat berita utama (*hot news*) pemain MU, ulasan pertandingan-pertandingan yang dilakoni MU di semua ajang kompetisi, lalu ada foto-foto tim saat berlatih, foto-foto pemain, wawancara pemain, profil pemain, sejarah klub serta informasi-informasi lainnya yang dibutuhkan *fans Manchester United*. Berita utama mengenai MU menjadi sorotan seiring dengan kepopuleran *Manchester United* di mata dunia serta para pembacanya pasti akan selalu penasaran, topik utama apa yang akan diangkat selama sebulan sebelum penerbitan.

Kualitas berita pada setiap media massa terutama media cetak yaitu majalah sangat penting untuk diperhatikan. Kualitas berita mempunyai peranan sangat besar sebelum berita itu diterbitkan, apakah berita itu sudah layak atau belum untuk diberitakan, serta menjaga kesalahpahaman dan kesimpangsiuran informasi yang diberikan media terhadap khalayak.

Inside United versi Indonesia yang sudah beredar di Indonesia selama 6 tahun terakhir ini mempunyai keinginan dan tujuan agar para *fans* MU di Indonesia bisa merasakan atmosfer berita yang sama dengan apa yang didapat oleh *fans* MU yang berada di Manchester (Inggris). Terlebih majalah ini mempunyai daya tarik pada foto-foto pemain terkenal *Manchester United* sekelas Wayne Rooney, Robin Van Persie dan lainnya.

Berikut adalah salah satu contoh berita utama dalam majalah *Inside United* versi Indonesia.

Selamat datang, Juan. MISI MATA : ‘Saya ingin meraih banyak trofi. Di klub ini, saya yakin Anda bisa meraih apapun.’ Rumor kepindahan Mata ke United mulai memanasi pada beberapa pekan pertama Januari dan mencapai titik didih setelah kunjungan kita terlalu sukses ke Stamford Bridge, di mana Mata tetap menjadi cadangan tak bermain. Isu itu kian dekat dengan kenyataan saat Mourinho menghadapi media Jumat, 24 Januari”. (*Inside United* versi Indonesia edisi Maret 2014).

Majalah mempunyai keunggulan dengan mengedepankan lebih banyak foto sebagai penarik perhatian pembacanya. Akan tetapi masih banyak juga media massa cetak majalah yang lupa akan kualitas berita yang disajikan.

Maka daripada itu peneliti sangat tertarik ingin mengetahui sejauhmana Kualitas Berita yang dipegang oleh Majalah *Inside United* versi Indonesia pada berita utamanya. Kualitas Berita itu pun meliputi 5 aspek yaitu keakuratan berita, keseimbangan berita, keobjektifan berita, kejelasan berita serta aktualitas berita.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas peneliti mencoba melakukan penelitian mengenai “Kualitas Berita Utama *Manchester United* pada Majalah *Inside United* versi Indonesia”. Maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Kualitas Berita Utama *Manchester United* pada Majalah *Inside United* versi Indonesia Edisi Januari - Mei 2014 ditinjau dari Kualitas Berita.”

Sedangkan untuk identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas isi berita utama *Manchester United* pada majalah *Inside United* ditinjau dari nilai keakuratan (*accurate*) berita yang disampaikan ?
2. Bagaimana kualitas isi berita utama *Manchester United* pada Majalah *Inside United* ditinjau dari keseimbangan (*balanced*) berita yang disampaikan ?
3. Bagaimana kualitas isi berita utama *Manchester United* pada majalah *Inside United* ditinjau dari keobjektifan (*objective*) berita yang disampaikan ?
4. Bagaimana kualitas isi berita utama *Manchester United* pada majalah *Inside United* ditinjau dari kejelasan (*concise & clear*) berita yang disampaikan ?
5. Bagaimana kualitas isi berita utama *Manchester United* pada Majalah *Inside United* ditinjau dari aktualitas (*recent*) berita yang disampaikan ?

C. Kajian Pustaka

Penelitian ini mengenai kualitas berita utama *Manchester United* (MU). Berita utama MU selalu menjadi sorotan seiring dengan kepopuleran *Manchester United* di mata dunia. Berita utama tersebut terdapat pada majalah *Inside United* versi Indonesia, majalah ini adalah media cetak *official Manchester United*. Bagaimana suatu majalah bisa menyajikan berita yang berkualitas, terlebih ini adalah sebuah majalah sepak bola.

Majalah biasanya bersegmen khusus pria, wanita, remaja, anak-anak, dan lainnya serta bahasan serta topik yang diambil lebih spesifik dan *segmented*. Terbaginya segmen pembaca tersebut menunjukkan bahwa jenis pembacanya berbeda umur, sosial, kultural, pekerjaan, dan latar belakang yang berbeda yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengkonsumsi suatu media.

Media dikategorikan ke dalam 3 (tiga) jenis berikut :

- Media cetak yang terdiri atas surat kabar harian, surat kabar mingguan, tabloid, majalah, bulletin/jurnal dan sebagainya.
- Media elektronik, yang terdiri atas radio dan televisi
- Media *online*, yaitu media internet, seperti *website*, blog, dan lain sebagainya. (Yunus, 2010: 27)

Majalah mempunyai keunggulan dengan menampilkan lebih banyak foto sebagai daya tarik pembacanya. Akan tetapi, masih banyak juga media massa cetak majalah yang lupa akan kualitas berita yang disajikan.

Cara kerja wartawan majalah berbeda dengan wartawan koran. Wartawan majalah mengolah bahan informasi sendiri, melakukan studi literatur (*re-search*) sendiri, menyerut naskah kasarnya juga sendiri dan tidak mau dibantu rekan-rekannya. Rekan ini malah merusak gaya penulisannya. Mungkin malah mencuri ide-nya, sehingga ide ini tidak khas wartawan itu sendiri. Baginya cara kerja sama semacam itu mengecewakan. Tidak membentuk kepribadiannya sebagai penulis. Mengenai bahan yang ditulis, tidak ada wartawan majalah yang menulis demi kesenangannya sendiri. Kalau sampai ada majalah yang keasyikan menulis sesuatu untuk kesenangan wartawannya sendiri, boleh dipastikan bahwa sebentar lagi majalah itu akan ditinggalkan oleh pembaca pelanggannya. (Soeseno, 1995: 11).

Pers dan jurnalistik sangat berkaitan erat ibarat kisah film *Romeo dan Juliet* yang tidak bisa dipisahkan. Pers tidak akan berjalan dengan sendirinya tanpa jurnalistik, sebaliknya jurnalistik tidak bisa membuahkan karya yang bernama berita tanpa ada campur tangan pers itu sendiri. Sejatinya pers adalah suatu lembaga atau

badan yang mengerjakan serta menyebarkan berita yang tidak lain berita tersebut adalah hasil buah karya yang dinamakan jurnalistik yang mempunyai tujuan untuk kebutuhan khalayak.

Dalam bahasa Inggris, pers (*press*) berarti mesin pencetak, mencetak, orang-orang yang terlibat dalam kepenulisan atau produksi berita, menekan, dan sebagainya (Romli, 2003: 5-6).

Jurnalistik adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menyebarluaskan berita melalui media massa. Media yang dipergunakan adalah media massa cetak dan media massa elektronik. Profesi jurnalistik menurut prasyarat: (1) mampu berkomunikasi, (2) mempunyai rasa ingin tahu, (3) siap bekerja keras, (4) bisa bekerja sama dalam kelompok, dan (5) supel dalam pergaulan. (Sjuchro, 2002: 54)

Istilah jurnalistik berasal dari bahasa Belanda *journalistiek*. Seperti halnya dengan istilah bahasa Inggris *journalism* yang bersumber pada perkataan *journal*, ini merupakan terjemahan dari bahasa Latin *diurna* yang berarti “harian” atau “setiap” hari (Effendy, 2004: 151).

Menurut Mitchell V. Charnley dalam bukunya *Reporting*, kualitas berita meliputi : 1) *News is Accurate*. 2) *News is Balanced* (Berita itu harus seimbang). 3) *News is Objective* (Berita itu harus objektif). 4) *News is Concise & Clear* (Berita itu harus singkat & jelas). 5) *News is Recent* (Berita harus terbaru) (Gusta, 2005: 34-35).

Berita bisa dikatakan berkualitas apabila sudah memenuhi unsur kualitas berita di atas. Artinya sebuah berita di media massa terutama media cetak majalah yang sedang diteliti oleh peneliti harus memiliki berita yang mampu menyajikan unsur keakuratan, keseimbangan, keobjektifan, kejelasan serta aktualitas pada setiap beritanya agar para pembacanya bisa memahami apa yang diinformasikan.

Kredibilitas lebih berkaitan dengan keadilan yang dipersepsikan dari informasi semacam itu. Kualitas sumberlah yang lebih penting daripada informasinya. Komponen relevan adalah persepsi bahwa media sesungguhnya memiliki ketertarikan dari publik. Di AS dan Inggris, televisi secara cepat mengalahkan surat kabar setelah tahun 1960-an sebagai sumber berita yang paling terpercaya (McQuail, 2011: 272).

Menurut Mitchell V. Charnley berita adalah laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting, atau keduanya, bagi sejumlah orang besar (Kusumaningrat, 2009: 39).

Berita mempunyai banyak macam topik yang diangkat. Ada berita politik, berita ekonomi, berita kriminal, berita olahraga (*Sport*), ada berita sosial serta masih banyak yang lainnya. Salah satu berita yang

paling banyak menarik perhatian adalah berita olahraga, berita olahraga adalah salah satu berita yang paling banyak diminati oleh khalayak karena mempunyai sifat yang menghibur serta membuat penasaran dan dalam penelitian ini pula majalah *Inside United* adalah majalah berita olah raga tepatnya sepak bola.

Menurut Djafar Assegaff berita utama adalah berita yang ditempatkan pada halaman awal dengan headline (judul berita) di cetak tebal dan besar (Assegaff, 1982: 32).

Menyusun fokus adalah penting dalam proses penulisan berita olahraga yang baik. Terkadang fokus berita telah ditentukan editor dan kadang penulis sendiri yang mengembangkannya. Apa pun caranya, fokus harus spesifik. Terlalu sering editor hanya memerintahkan “Tulis berita tentang sepak bola.” Sebaiknya ide didasarkan pada riset spesifik. Kemenangan sebuah tim sepak bola 10 kali berturut-turut dan tekanan yang dihadapinya bisa menjadi fokus berita yang bagus. (Rolnicki *et al*, terjemahan, 2008: 116)

D. Metode dan Sasaran Penelitian

Dalam penelitian digunakan metode deskriptif dengan teknik analisis isi. Analisis isi deskriptif adalah merupakan cara menyandi (mengkoding) data dari sampel penelitian yang berbentuk pernyataan maupun tulisan agar dapat diperoleh sifat dan ciri tertentu melalui konstruksi kategori. Pada tahap pengkodean dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan konstruksi kategori yang telah dibuat dan disusun peneliti yang nanti akan ditelaah serta dipaparkan mengenai berita utama *Manchester United*.

Penelitian deskriptif yang peneliti buat tidak mencari atau menjelaskan hubungan serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Tujuan dari metode deskriptif yaitu mengumpulkan informasi *actual* secara rinci dan melukiskan gejala yang ada serta mengidentifikasi masalah dan memeriksa kondisi dan praktek yang berlaku (Rakhmat,2000:24).

Populasi dalam penelitian ini ialah kumpulan isi berita utama *Manchester United* pada majalah *Inside United* yang diambil dari mulai bulan Januari, Februari, Maret, April dan Mei 2014. Berita yang diambil ialah hanya berita utama yang menjadi *headline* dalam cover majalah *Inside United*.

Teknik pengambilan data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. 1) data primer yaitu berita utama dari bulan Januari - Mei 2014. 2) data sekunder berisi wawancara, observasi (riset) dan studi kepustakaan.

E. Temuan Penelitian

Kualitas berita terdiri dari lima kategori yaitu keakuratan, keobjektifan, kejelasan, keseimbangan dan aktualitas. Pada penelitian ini, peneliti mengambil paragraf berita sebagai yang di analisis melalui alat ukur yang sudah dibuat peneliti. Paragraf berita itulah yang di analisis oleh pengkoder dengan kategori dan sub kategori yang telah dibuat peneliti yaitu kategori keakuratan (sub kategori tepat, teliti, seksama), kategori keseimbangan (sub kategori penekanan berita, kelengkapan berita, pemilihan berita, penyusunan berita), kategori keobjektifan (sub kategori ditulis apa adanya, jujur), kategori kejelasan (sub kategori singkat, jelas, sederhana) dan kategori aktualitas (sub kategori paling baru, aktual).

- Hasil Temuan Tiap Kategori di Majalah *Inside United* versi Indonesia

Kategori	Sub Kategori	Hasil Penelitian
		Majalah <i>Inside United</i> versi Indonesia
Keakuratan (<i>Accurate</i>)	Tepat	Hasil perhitungan IRC dalam kategori faktualitas sebesar 98,4%. Paragraf berita yang tepat pada keakuratan berita sebesar 81,81 %, sedangkan paragraf berita yang tidak tepat pada keakuratan berita sebesar 18,18 %.
	Teliti	Hasil perhitungan IRC dalam kategori faktualitas sebesar 94,7%. Paragraf berita yang teliti pada keakuratan berita mendominasi dengan persentase sebesar 72,72%, sedangkan paragraf berita yang tidak teliti pada keakuratan berita hanya memperoleh persentase sebesar 27,27 %.
	Seksama	Hasil perhitungan IRC dalam kategori faktualitas sebesar 93,5%. Paragraf berita yang seksama pada keakuratan berita mendapat persentase sebesar 68,18%, sedangkan paragraf berita yang tidak seksama pada keakuratan berita hanya memperoleh persentase sebesar 31,81 %.
Keobjektifan (<i>Objective</i>)	Ditulis apa adanya	Hasil perhitungan IRC dalam kategori faktualitas sebesar 88,7%. Paragraf berita yang ditulis apa adanya pada keobjektifan berita sangat mendominasi dengan persentase sebesar 81,81%, sedangkan paragraf berita yang tidak ditulis apa adanya pada keobjektifan berita sangat jauh berbeda dan hanya memperoleh persentase sebesar 18,18 %.
		Hasil perhitungan IRC dalam kategori faktualitas sebesar 93,7%.

	Jujur	Paragraf berita yang jujur pada keobjektifan berita sangat begitu mendominasi dengan persentase sebesar 90,90 %. Sedangkan paragraf berita yang tidak jujur pada keobjektifan berita sangat jauh berbeda dan hanya memperoleh persentase sebesar 9,09 %.
Kejelasan (<i>Concise & Clear</i>)	Singkat	Hasil perhitungan IRC dalam kategori faktualitas sebesar 86,5%. Paragraf berita yang singkat pada kejelasan berita hanya mendapat persentase sebesar 45,45%, sedangkan paragraf berita yang tidak singkat pada kejelasan berita justru lebih sedikit mendominasi dengan memperoleh persentase sebesar 54,54 %.
	Jelas	Hasil perhitungan IRC dalam kategori faktualitas sebesar 95,3%. Paragraf berita yang jelas pada kejelasan berita mendominasi dengan persentase sebesar 86,36%, sedangkan paragraf berita yang tidak jelas pada kejelasan berita hanya memperoleh persentase sebesar 13,63 %.
	Sederhana	Hasil perhitungan IRC dalam kategori faktualitas sebesar 99,7%. paragraf berita yang sederhana pada kejelasan berita mendominasi dengan persentase sebesar 63,63%, sedangkan paragraf berita yang tidak sederhana pada kejelasan berita hanya memperoleh persentase sebesar 36,36 % (hampir mendekati 40 %).
Keseimbangan (<i>Balanced</i>)	Penekanan Berita	Hasil perhitungan IRC dalam kategori faktualitas sebesar 95,8%. Paragraf berita ada penekanan berita pada keseimbangan berita mendominasi dan mendapat persentase sebesar 86,36%, sedangkan paragraf berita yang tidak ada penekanan berita pada keseimbangan hanya memperoleh persentase sebesar 13,63 %.
	Kelengkapan Berita	Hasil perhitungan IRC dalam kategori faktualitas sebesar 96,7%. Paragraf berita ada kelengkapan berita pada keseimbangan berita mendominasi dan mendapat persentase sebesar 77,27%, sedangkan paragraf berita yang tidak ada kelengkapan berita pada keseimbangan hanya memperoleh persentase sebesar 22,72 %.
	Pemilihan Berita	Hasil perhitungan IRC dalam kategori faktualitas sebesar 84,4%. Paragraf berita ada pemilihan berita pada keseimbangan berita mendominasi dan mendapat persentase sebesar 63,63%, sedangkan paragraf berita yang tidak ada pemilihan berita pada keseimbangan hanya memperoleh persentase sebesar 36,36 %.
	Penyusunan Berita	Hasil perhitungan IRC dalam kategori faktualitas sebesar 87%. Paragraf berita ada penyusunan berita pada keseimbangan berita mendominasi dan mendapat persentase sebesar 72,72%, sedangkan paragraf berita yang tidak ada penyusunan berita pada keseimbangan hanya memperoleh persentase sebesar 27,27 %.
Aktualitas (<i>Recent</i>)	Paling Baru	Hasil perhitungan IRC dalam kategori faktualitas sebesar 83,6%. Paragraf berita paling baru pada aktualitas berita mendapat persentase sebesar 50%, sedangkan paragraf berita tidak paling baru pada aktualitas berita juga memperoleh persentase yang sama sebesar 50 %.
	Aktual	Hasil perhitungan IRC dalam kategori faktualitas sebesar 83,8%. Paragraf berita aktual pada aktualitas berita mendapat persentase sebesar 50%, sedangkan paragraf berita tidak aktual pada aktualitas berita juga memperoleh persentase yang sama sebesar 50 %.

Pada temuan penelitian di atas dilakukan analisis deskriptif yang melibatkan data-data yang telah diperoleh berdasarkan hasil uji statistik serta pembahasan kualitas berita utama *Manchester United* di majalah *Inside United* versi Indonesia yang ditinjau dari syarat kualitas berita (*The Quality of News*) yang dilakukan pada masing-masing sampel yang diteliti. Peneliti memilih salah satu koder sebagai sampel, yaitu peneliti sendiri.

Hasil Indeks Reliabilitas Koding (IRC) di atas, menunjukkan bahwa semua sub kategori telah berada pada batas indeks yang sudah ditetapkan oleh pengkoder, yaitu 70%. Apabila melihat dari hasil tersebut, maka penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu tahap analisis, karena hasil dari konstruksi kategorinya pun tidak terlihat ada kendala.

Analisis dilakukan dengan cara melihat hasil koding dari koder yang bersangkutan, setelah itu membuat frekuensi dalam bentuk persen pada setiap hasilnya. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan dari keseluruhan sub kategori sudah berada di atas 50%. Hal ini membuktikan bahwa majalah *Inside United* versi Indonesia bila disimpulkan dari keseluruhan sub kategori sudah memenuhi aspek kualitas berita dalam berita utamanya.

F. Diskusi

Dari temuan penelitian di atas memperlihatkan bahwa keseluruhan berita utama *Manchester United* semuanya telah memenuhi aspek kualitas berita. Berita-berita pada majalah ini sangat berusaha keras menjaga kualitas berita yang sebagaimana mestinya dalam ilmu jurnalistik walaupun majalah ini adalah majalah sepak bola.

Pada kategori kecuratan terdapat sub kategori tepat dimana dalam kecuratan berita (*accurate*) diperlukan ketepatan dalam mencantumkan nama tokoh, daerah serta hal-hal pokok dalam suatu berita harus tepat tidak ada kesalahan dalam penulisan pada berita yang di publikasikan, sub kategori ini menghasilkan IRC sebesar 98,4%. Lalu pada sub kategori teliti segi kecuratan bukan hanya ketepatan saja akan tetapi ketelitian pun diperlukan. Teliti dalam artian, sebuah berita harus teliti apa yang menjadi informasi utamanya, siapa tokohnya, dimana dan kapan harus teliti dan benar, sub kategori ini menghasilkan IRC sebesar 94,7%. Terakhir

yaitu seksama, berita yang berkualitas harus bisa dipahami secara umum oleh khalayak, atau secara seksama agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan kesimpangsiuran berita, sub kategori ini menghasilkan IRC sebesar 93,5%.

Pada kategori keseimbangan terdapat sub kategori penekanan berita dimana penekanan dari suatu fakta yang terjadi dilapangan dengan fakta-fakta yang lain yang saling berhubungan harus ditekankan agar terjadi keseimbangan fakta pada berita yang dipublikasika, sub kategori ini menghasilkan IRC sebesar 95,8%. Lalu kelengkapan berita, berita berkualitas dipaparkan dengan lengkap sesuai fakta yang terjadi di lapangan agar dapat dimengerti serta dapat memunculkan keseimbangan berita, sub kategori ini menghasilkan IRC sebesar 96,7%. Pemilihan berita yaitu berita yang disuguhkan atas dasar pemilihan fakta di lapangan dengan pertimbangan tertentu dalam ilmu jurnalistik, agar memunculkan berita yang mampu menarik perhatian pembaca serta seimbang dan dapat berguna bagi khalayak, yang terakhir yaitu Penyusunan berita, sub kategori ini menghasilkan IRC sebesar 84,4%. Penyusunan beita amat diperlukan dalam pemberitaan agar berita tersebut layak untuk diberitakan serta agar mempunyai kualitas untuk dipublikasikan, sub kategori ini menghasilkan IRC sebesar 87%.

Pada kategori keobjektifan terdapat sub kategori ditulis apa adanya yaitu dalam sebuah berita wartawan harus benar-benar memasukan data serta fakta yang terjadi di lapangan, tidak melebih-lebihkan dan tidak dikurang-kurangkan, ditulis apa adanya, sub kategori ini menghasilkan IRC sebesar 88,7%. Lalu berita harus jujur, sebagai seorang wartawan media massa sudah seharusnya memegang teguh kode etik jurnalistik, tidak menambahkan pesan pribadi serta pesan dari pihak lain untuk memojokan salah satu pihak (berita harus jujur), sub kategori ini menghasilkan IRC sebesar 93,7%.

Pada kategori kejelasan terdapat sub kategori singkat yaitu berita yang berkualitas harus singkat dalam artian tidak bertele-tele (*to the point*), agar khalayak cepat menanggapi apa yang menjadi informasi utama dalam setiap berita yang disajikan, sub kategori ini menghasilkan IRC sebesar 86,5%. Lalu sub kategori jelas, walaupun berita harus singkat, akan tetapi jangan melupakan kejelasan suatu berita. Berita tidak dibuat

mengambang dan hambar untuk dibaca, ciri berita yang berkualitas adalah berita yang jelas isi informasinya, sub kategori ini menghasilkan IRC sebesar 95,3%. Terakhir sub kategori sederhana yaitu berita berkualitas tidak membesar-besarkan suatu peristiwa, dipaparkan secara sederhana agar menjadi suatu kesatuan yang memberikan informasi berkualitas serta menunjukkan bahwa berita tersebut asli, sub kategori ini menghasilkan IRC sebesar 99,7%.

Pada kategori aktualitas terdapat sub kategori paling baru yaitu bisa mempunyai arti, berita yang sudah lama tidak muncul kembali mencuat lagi kepermukaan, maka media yang mempunyai peranan tersebut dalam hal memberitakan, sub kategori ini menghasilkan IRC sebesar 83,6%. Yang kedua sub kategori aktual yaitu media massa mempunyai peranan penting dalam hal memberitakan suatu berita terhangat (terbaru). Berita aktual ialah berita yang *tren* atau sedang *booming* di kalangan masyarakat, berita yang muncul tersebut paling cepat menyebar lewat internet dan paling besar peranan terhadap berita aktual adalah media *online*, sub kategori ini menghasilkan IRC sebesar 83,8%.

Kesimpulan

1. Berita utama *Manchester United* di majalah *Inside United* versi Indonesia, telah memenuhi aspek kualitas berita pada kategori keakuratan (*accurate*) berita, yang terdiri dari tiga sub kategori yaitu tepat, teliti dan seksama. Dari sisi tepat, teliti dan seksama berita utama *Manchester United* ini sudah memenuhi kriteria tersebut.
2. Berita utama *Manchester United* di majalah *Inside United* versi Indonesia, telah memenuhi aspek kualitas berita pada kategori keseimbangan (*balanced*) berita, yang terdiri dari empat sub kategori yaitu penekanan berita, kelengkapan berita, pemilihan berita dan penyusunan berita. Dari sisi penekanan, kelengkapan, pemilihan dan penyusunan pada berita utama *Manchester United* ini sudah memenuhi kriteria tersebut.
3. Berita utama *Manchester United* di majalah *Inside United* versi Indonesia, telah memenuhi aspek kualitas berita pada kategori keobjektifan (*objective*) berita, yang terdiri dari dua sub kategori yaitu

ditulis apa adanya dan jujur. Dari kedua sub kategori yaitu ditulis apa adanya dan jujur pada berita utama *Manchester United* ini sudah memenuhi kriteria tersebut.

4. Berita utama *Manchester United* di majalah *Inside United* versi Indonesia, telah memenuhi aspek kualitas berita pada kategori kejelasan (*concise & clear*) berita, yang terdiri dari tiga sub kategori yaitu singkat, jelas dan sederhana. Akan tetapi pada sisi berita yang singkat berita utama *Manchester United* belum menunjukkan berita yang singkat karena berdasarkan hasil perhitungan analisis data interpretasi bahwa berita singkat mendapat persentase 45,45 %, sedangkan berita yang tidak singkat mendapat persentase yang lebih tinggi sebesar 54,54 %, ini menunjukkan berita utama *Manchester United* di majalah *Inside United* lebih banyak menyajikan berita yang tidak singkat atau panjang, dikarenakan berita utama pada majalah *Inside United* berupa berita *feature* seperti majalah pada umumnya, berbeda dengan berita pada surat kabar yang lebih *to the point*.
5. Berita utama *Manchester United* di majalah *Inside United* versi Indonesia, memenuhi aspek kualitas berita pada kategori aktualitas (*recent*) berita, yang terdiri dari dua sub kategori yaitu paling baru dan aktual. Dari sisi kedua sub kategori paling baru dan aktual berita utama *Manchester United* ini sudah memenuhi kriteria tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Assegaff, Djaffar, H. 1982. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Kusumaningrat, Hikmat dan Kusumaningrat, Purnama. 2009. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar, Edisi 6 Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.

Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rolnicki, Tom E. *et al.* 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme: Scholastic Journalism*. Cetakan ke-1. Penerjemah: Tri Wibowo. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Romli, Asep Syamsul. 2003. *Jurnalistik Terapan: Pedoman Kewartawanan dan Kepenulisan*. Bandung : BATIC PRESS

Soeseno, Slamet. 1995. *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Yunus, Syarifudin. 2010 *Jurnalistik Terapan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sumber Lain :

Gusta, Erwin Trio. 2005. “Analisis Isi Rubrik sekilas Bandung di Harian Umum Pikiran Rakyat ditinjau dari Kualitas Berita”. Skripsi. Bandung: Universitas Islam Bandung.

Sjuchro, Dian Wardiana. 2002. “Memperkenalkan: Inilah (Jurusan) Jurnalistik”, dalam *Jurnal Komunikasi dan Informasi*. Divisi Penerbitan Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran. Edisi Khusus, Tahun 2002 (hal. 54)